



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 02 Desember 2024

Halaman: 11

► LIGA 2

PSIM Bintang Lima

JOGJA-PSIM Jogja menang dengan skor 5-0 atas Nusantara United FC (NUFC) dalam pertandingan lanjutan Liga 2 2024 di Stadion Mandala Krida, Minggu (1/12).

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com



► **Pelatih Kepala PSIM Jogja, Seto Nurdyantoro, mengaku puas dengan penampilan anak asuhnya.**

► **Pelatih NUFC, Salahuddin, mengakui keunggulan PSIM pada pertandingan kali ini.**

Kemenangan ini sekaligus membangkitkan kembali semangat Laskar Mataram setelah beberapa pertandingan sebelumnya kurang memuaskan.

Babak pertama pertandingan berjalan cukup sengit. Kedua tim saling jual beli serangan, tapi pertahanan solid NUFC mampu menggagalkan sejumlah peluang emas yang diciptakan PSIM. Gol pembuka bagi tuan rumah akhirnya tercipta melalui titik putih pada menit ke-45 + 1 setelah bola tendangan Saldi mengenai tangan pemain NUFC. Rafinha yang menjadi eksekutor sukses menjalankan tugasnya dengan sempurna.

Memasuki babak kedua, permainan PSIM semakin meningkat. Empat gol tambahan berhasil dicetak berturut-turut. Arlyansyah pada

Penyerang PSIM Jogja Rafinha merayakan gol yang dicetaknya ke gawang NUFC dalam laga lanjutan Liga 2 2024 yang digelar Minggu (1/12).

menit ke-64 berhasil memanfaatkan tendangan bebas untuk mengandaskan keunggulan PSIM. Rafinha kemudian menambah pundi-pundi golnya menjadi tiga pada menit ke-72 dan 77. Kemenangan telak PSIM ditutup oleh gol Irfan Mofu pada menit ke-90 + 1.

Pelatih Kepala PSIM Jogja, Seto Nurdyantoro, mengaku puas dengan penampilan anak asuhnya. Menurutnya, kemenangan telak ini merupakan hasil dari kerja keras dan persiapan yang matang.

"Harapannya tetap kita membumi meski memang karena laga masih panjang dan kita akan fokus ke depan. Sementara jarak antar pertandingan cukup dekat. Babak pertama saya melihat pemain masih ada beban dengan dua laga sebelumnya akhirnya keinginan untuk segera mencetak gol selalu terburu-buru. Di babak kedua rasa percaya diri muncul dan bermain lebih tenang dan lepas," ujar Seto.

Seto juga mengakui bahwa NUFC merupakan tim yang cukup bagus dan memberikan perlawanan yang sengit. Namun, keberuntungan lebih berpihak kepada PSIM. "Saya pikir NUFC cukup bagus dan cukup menyulitkan tapi keberuntungan berpihak ke kami. Sesuatu yang kami inginkan. Dua laga sebelumnya kami tidak cetak gol, kami persiapan dengan matang dan tercipta di laga ini. Pemain perlu percaya diri dan harus dipertahankan," ungkapnya.

Akui Keunggulan

Sementara itu, Pelatih NUFC, Salahuddin, mengakui keunggulan PSIM pada pertandingan kali ini. Ia mengungkapkan bahwa timnya kesulitan untuk menjalankan instruksi di babak kedua. "Apapun hasilnya kami syukuri itulah sepak bola ada menang dan kalah. Selamat kepada PSIM atas kemenangannya. Ini jadi evaluasi kami ke depan, kami tidak nyangka pertandingan jadi begini. Babak pertama kami bisa mengembangkan tapi di babak kedua pemain tidak bisa melaksanakan instruksi. Kami lupakan laga ini dan tatap ke depan untuk lebih baik," kata Salahuddin.

Salahuddin juga menyoroti performa lini tengah timnya di babak kedua yang kurang maksimal. Menurutnya, para pemain terlalu banyak menguasai bola tapi kurang efektif dalam memanfaatkan peluang. "Saya minta mereka bermain simple tapi mereka tidak melaksanakan dan terlalu banyak menguasai bola, apa yang saya evaluasi di babak pertama justru tidak dilakukan di babak kedua," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005